

**KONTRIBUSI GURU PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DALAM PENANAMAN KARAKTER  
PEDULI LINGKUNGAN DI SEKOLAH  
ADIWIYATA SMA N 1 GODEAN**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh:

Laila Safitri

NIM. 16410064

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2020**

**KONTRIBUSI GURU PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DALAM PENANAMAN KARAKTER  
PEDULI LINGKUNGAN DI SEKOLAH  
ADIWIYATA SMA N 1 GODEAN**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

Laila Safitri

NIM. 16410064

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2020**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laila Safitri  
NIM : 16410064  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 15 Juli 2020

Yang menyatakan,



Laila Safitri  
NIM. 16410064

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laila Safitri  
NIM : 16410064  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah Swt.

Yogyakarta, 15 Juli 2020

Yang menyatakan,

  
Laila Safitri  
NIM. 16410064

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

...



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi  
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Laila Safitri  
NIM : 16410064  
Judul Skripsi : Kontribusi Guru PAI Dalam Penanaman Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Adiwiyata SMA N 1 Godean

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 23 Juli 2020  
Pembimbing

  
Murtawwar Khalil, S.S., M.Ag.  
NIP. 19790606 200501 1 009



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : B-289/Un 02/DI/PP 05 3/8/2020

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul

**KONTRIBUSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM PENANAMAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN  
DI SEKOLAH ADIWIYATA SMA N 1 GODEAN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama Laila Safitri

NIM 16410064

Telah dimunaqasyahkan pada Hari Kamis tanggal 30 Juli 2020

Nilai Munaqasyah A

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang  
  
Munawwar Khalil, S.S., M.Ag  
NIP. 19790606 200501 1 009

Penguji I

  
Dr. Eva Latipah, M.Si  
NIP. 19780508 200604 2 032

Penguji II

  
Yuli Kusumadewi, S.Pd., M.Hum  
NIP. 19730725 200804 2 008

Yogyakarta, 03 September 2020

ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



Dekan  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga

Dr. Hj. Siti Suharni, M.Pd  
NIP. 19630707 199303 2 001

## MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ  
خَوْفًا وَطَمَعًا ۚ إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ.

*“Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan.” (Q.S. Al-A’raf: 56).<sup>1</sup>*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Penerbit Diponegoro, 2010), hal. 157.

## PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan karya yang penuh kenangan,  
pengalaman, dan perjuangan ini untuk:*

*Almamater Tercinta  
Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongannya. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang “Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Adiwiyata SMA N 1 Godean.” Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan dapat terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Munawwar Khalil, S.S., M.Ag., selaku Pembimbing skripsi.
4. Bapak Drs. Nur Hamidi, MA., selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Kepala Sekolah beserta Bapak dan Ibu Guru, Karyawan/karyawati, dan segenap warga SMA N 1 Godean yang telah memberikan izin sekolah sebagai tempat penelitian sekaligus menjadi narasumber serta subyek penelitian skripsi.
7. Kedua orangtuaku tercinta, Bapak Muhammad Ro'uf dan Ibu Siti Zubaida, yang telah memberikan segala yang tak terhingga, baik dukungan moral, materiil, dan do'a, tak lupa juga untuk adikku Muhammad Rosyid dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis.
8. Keluarga Besar UKM JQH al-Mizan yang telah memberikan pengalaman, dukungan dan motivasi.
9. Sahabat terbaik seperjuangan peneliti Dian Latifah Afriani, yang sudah menemani sejak menjadi mahasiswa baru hingga sekarang.
10. Teman-teman serta sahabat PAI angkatan 2016.

11. Teman-teman PLP-KKN Integratif UIN Sunan Kalijaga 2019, yaitu Azmi, Mursidin, Reza, Fatim, Ellen, Nadiyah, Naila, dan Miftah.
12. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah Swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, aamiin.

Yogyakarta, 01 Juli 2020

Penyusun

**Laila Safitri**

NIM. 16410064

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

**LAILA SAFITRI.** *Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Adiwiyata SMA N 1 Godean.* **Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2020.**

Latar belakang penelitian ini adalah adanya permasalahan ekologi yang banyak disebabkan oleh perilaku manusia. Perilaku manusia yang seringkali mengeksploitasi alam secara besar-besaran demi kepentingan pribadi berdampak pada kerusakan lingkungan. Upaya pencegahan melalui penanaman karakter peduli lingkungan perlu dilakukan sedini mungkin untuk meminimalisir dampak kerusakan lingkungan yang ditimbulkan. Berkaitan dengan karakter peduli lingkungan, peran guru sangat diperlukan untuk menanamkan karakter peduli lingkungan kepada peserta didik di sekolah. Guru sebagai pendidik memiliki tanggung jawab besar dalam menghasilkan generasi yang berkarakter dan berwawasan lingkungan. Salah satu guru yang memiliki tanggungjawab dan tugas yang penting dalam hal pendidikan karakter siswa adalah guru PAI. Melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berbasis pendidikan karakter peduli lingkungan, diharapkan guru mampu menumbuhkan rasa cinta lingkungan pada peserta didik.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *field research* dengan menggunakan pendekatan sosiologi pendidikan. Subyek penelitian ini antara lain ketua dan salah satu perwakilan tim Adiwiyata, dua orang guru PAI, siswa kelas X yang berjumlah 8 orang dan XI berjumlah dua orang, serta koordinator sie lingkungan hidup Rohis. Adapun pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Instrumen penelitian yang digunakan antara lain peneliti, pedoman wawancara, alat

tulis, alat rekam dan dokumen yang dibutuhkan.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Proses pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan di SMA N 1 Godean dapat dilihat dari penerapan strategi yang disesuaikan dengan program sekolah, antara lain: (a) Pembentukan karakter peduli lingkungan dalam kegiatan belajar mengajar, seperti pengintegrasian pendidikan lingkungan hidup dengan mata pelajaran tertentu, (b) Pembentukan karakter peduli lingkungan dalam budaya sekolah, seperti Jum'at bersih, Jum'at sehat, kebersihan kelas, aksi peduli lingkungan, pengelolaan sampah dan bank sampah, tamanisasi, dan kantin sehat, (c) Pembentukan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan keorganisasian, seperti OSIS dan Rohis, (d) Penguatan karakter peduli lingkungan di rumah dengan penerapan kebiasaan peserta didik, 2) Peran guru PAI di SMA N 1 Godean meliputi peran guru sebagai pengajar dan pembimbing, peran guru sebagai model, peran guru sebagai pengawas, peran guru sebagai motivator, dan peran guru sebagai penggerak dan penanggungjawab kegiatan yang berkaitan dengan program adiwiyata.

**Kata kunci** : *Peran Guru, Kontribusi, Pendidikan Karakter, Peduli Lingkungan, Adiwiyata.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ..	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR .....	viii
HALAMAN ABSTRAK .....	xi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xiii
HALAMAN TRANSLITERASI.....	xv
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xvii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR .....	xviii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
D. Kajian Pustaka.....	10
E. Landasan Teori.....	16
F. Metode Penelitian.....	38
G. Sistematika Pembahasan .....	46
H. Kerangka Skripsi (Sementara) .....	47

BAB II	GAMBARAN UMUM SMA N 1 GODEAN.	50
A.	Letak dan Keadaan Geografis .....	50
B.	Sejarah dan Proses Perkembangan .....	51
C.	Visi, Misi dan Tujuan.....	53
D.	Struktur Organisasi.....	56
E.	Keadaan Peserta Didik dan Guru .....	57
F.	Keadaan Sarana dan Prasarana.....	62
G.	Prestasi SMA N 1 Godean .....	72
BAB III	KONTRIBUSI GURU PAI DALAM PENANAMAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN .....	78
A.	Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SMA N 1 Godean.....	78
B.	Kontribusi Guru PAI dalam Penanaman Karakter Peduli Lingkungan di SMA N 1 Godean.....	117
BAB IV	PENUTUP.....	140
A.	Kesimpulan.....	140
B.	Saran.....	142
C.	Kata Penutup .....	143
	DAFTAR PUSTAKA.....	144
	LAMPIRAN	

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em



ن	nun	n	en
و	wawu	w	we
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	`	apostrof
ي	ya'	y	ye

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, Tanggal 22 Januari 1988.

Untuk bacaan panjang ditambah:

ا = ā

إِي = ī

أُ = ū

Contoh:

رَسُولُ اللَّهِ

ditulis : rasūlullāhi

مَقَاصِدُ الشَّرِيعَةِ

ditulis : maqāṣidu al-syarī'ati

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel I	: Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMA N 1 Godean.....	58
Tabel II	: Prestasi Peserta Didik SMA N 1 Godean dari 2018-2019 .....	73



## DAFTAR GAMBAR

Gambar I : Kegiatan Jum'at Bersih .....	88
Gambar II : Aksi Peduli Lingkungan .....	94



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Pengumpulan Data Lapangan
- Lampiran II : Catatan Lapangan
- Lampiran III : Dokumentasi Lapangan
- Lampiran III : Fotokopi Sertifikat SOSPEM
- Lampiran IV : Fotokopi Sertifikat OPAK
- Lampiran V : Fotokopi Sertifikat TOEFL
- Lampiran VI : Fotokopi Sertifikat PPL/Magang II
- Lampiran VII : Fotokopi Sertifikat PLP-KKN Integratif
- Lampiran VIII : Fotokopi Biografi Peneliti



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Era modern ditandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dengan sangat pesat. Perkembangan teknologi, memberi berbagai dampak bagi kehidupan di bumi, baik dampak positif maupun dampak negatif. Dampak positif dari teknologi dapat dilihat dari berbagai kemudahan dan kecepatan dalam menjalani kehidupan seperti transportasi, jual-beli, dan juga pada akses informasi hingga berbagai penemuan baru dalam ilmu pengetahuan dan kebudayaan. Namun, di sisi lain, perkembangan ini pun juga disertai dengan timbulnya dampak negatif. Seperti ketimpangan ekonomi, konflik agama dan budaya, bencana alam, hingga yang kini banyak terjadi adalah perubahan lingkungan.

Fenomena perubahan lingkungan merupakan permasalahan global yang terjadi di seluruh penjuru dunia saat ini. Perubahan lingkungan ini ditandai dengan kerusakan hutan, meningkatnya polusi, pencemaran lingkungan, perubahan iklim yang tidak menentu, hingga berkurangnya keanekaragaman hewani dan hayati di dunia.

Sebenarnya, masalah lingkungan yang terjadi saat ini berkaitan erat dengan perilaku manusia. Eksploitasi yang dilakukan oleh manusia membuat keseimbangan alam menjadi terganggu. Menurut UU Nomor 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang dikutip Ketut Prasetyo & Hariyanto (2018), pengertian dari lingkungan hidup adalah suatu ruang yang terdiri dari semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia beserta perilakunya yang mempengaruhi alam, keberlangsungan kehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.<sup>2</sup> Dari pengertian tersebut, dapat diketahui bahwa sesungguhnya seluruh makhluk hidup bergantung pada lingkungannya. Manusia sebagai makhluk yang memiliki akal tentunya berperan besar dalam upaya menjaga lingkungan. Sesuai dengan firman Allah SWT. dalam surah al-A'raf ayat 85 yang berbunyi :

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا ۚ  
ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya : “Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di muka bumi setelah Tuhan memperbaikinya. Yang demikian itu lebih baik bagimu, jika kamu benar-benar orang beriman.” (Q.S. al-A'raf [7]:85)<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Ketut Prasetyo dan Hariyanto, *Pendidikan Lingkungan Hidup*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hal. 53

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Penerbit Diponegoro, 2010), hal. 161

Dari ayat tersebut, dapat diketahui bahwa Allah SWT. telah melarang manusia untuk berbuat kerusakan di bumi. Allah SWT. menciptakan manusia dengan sebaik-baiknya agar dapat bertindak sesuai dengan akal dan nurani. Namun kenyataannya, perilaku manusia yang *ghuluw* atau berlebih-lebihan membuat manusia menjadi rakus sehingga menghalalkan segala cara untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Di dalam surah ar-Ruum ayat 41 Allah SWT. telah berfirman :

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي  
النَّاسِ لِيَذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ  
يَرْجِعُونَ

Artinya : “Telah nampak terjadi kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).” (Q.S. ar-Ruum [30]:41)<sup>4</sup>

Manusia sebagai *khalifah fii al-Ardh* memiliki peran untuk bertindak dengan bijak menjaga bumi. Masalah lingkungan hidup yang terjadi tidak hanya terbatas pada permasalahan seperti pencemaran, kerusakan hutan, serta perubahan iklim, ataupun sekadar pelestarian alam, tetapi juga berkaitan dengan pandangan dan sikap manusia terhadap dirinya sendiri

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, hal. 408

(Herman Khaeron, 2014).<sup>5</sup> Pandangan konvensional manusia yang menganggap bahwa alam telah menyediakan segala isinya untuk dimanfaatkan dengan sebanyak-banyaknya cukup berbahaya apabila tidak diimbangi dengan pemikiran bahwa alam juga memiliki keterbatasan dalam menyuplai sumber daya. Upaya pencegahan perlu dilakukan sedini mungkin untuk menghindari kerusakan lingkungan yang lebih parah akibat ulah manusia.

Budaya peduli lingkungan perlu ditanamkan sedini mungkin kepada generasi muda. Anak-anak yang cenderung memiliki kepedulian dan kepekaan sosial yang tinggi, akan lebih mudah didukasi mengenai pentingnya budaya peduli lingkungan. Peran keluarga, guru, serta masyarakat yang bersinergi sangat dibutuhkan untuk mendukung perubahan lingkungan menuju ke arah yang lebih baik. Misalnya seperti pengelolaan sampah. Anak-anak perlu dibiasakan untuk membuang sampah pada tempatnya serta memilah sampah organik dan anorganik. Pembiasaan ini bukan hanya dilakukan di rumah saja, melainkan juga di sekolah. Sekolah sebagai lembaga yang bertanggungjawab terhadap keberlangsungan pendidikan siswanya perlu

---

<sup>5</sup> Herman Khaeron, *Islam, Manusia, dan Lingkungan Hidup*, (Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia, 2014), hal. 33



menanamkan rasa cinta lingkungan pada peserta didik.

Di Yogyakarta, persoalan sampah pernah mengemuka, pada bulan Maret 2019, terjadi penumpukan sampah di depo TPS Sleman akibat ditutupnya akses jalan ke TPST Piyungan oleh warga. Menurut Sri Restuti, Kepala Unit Pelayanan Teknis (UPT) Pelayanan Persampahan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Sleman, produksi sampah Sleman mencapai 800 ton per hari dan hanya mengandalkan TPST Piyungan untuk membuang sampah (*Sleman Kesulitan Membuang Sampah Setelah TPST Piyungan Ditutup Warga*).<sup>6</sup>

Persoalan diatas menunjukkan bahwa persoalan lingkungan khususnya sampah merupakan persoalan yang cukup vital bagi masyarakat. Persoalan sampah tidak dapat sekadar ditimpakan pada Pemerintah semata, sebab persoalan yang demikian perlu mendapat dukungan dari masyarakat sendiri. Hal tersebut menuntut adanya partisipasi masyarakat untuk mendorong kesadaran bersama dan kepekaan terhadap isu lingkungan, khususnya sampah yang pernah mencuat sebagai persoalan bersama masyarakat di Yogyakarta.

---

<sup>6</sup><https://regional.kompas.com/read/2019/03/26/16410211/sleman-kesulitan-membuang-sampah-setelah-tpst-piyungan-ditutup-warga>. Diakses pada tanggal 29 April 2019 pukul 19.15 WIB.

Untuk itu, sekolah sebagai sarana untuk membentuk karakter peserta didik perlu menanamkan pendidikan karakter peduli lingkungan. Menurut Dwi Purwanti (2017), pendidikan karakter peduli lingkungan merupakan pendidikan yang bertujuan untuk membentuk sikap dan tindakan yang berupaya mencegah kerusakan alam dan sekitarnya serta memperbaiki kerusakan yang telah terjadi.<sup>7</sup> Kementerian Pendidikan Nasional mengidentifikasi 18 pembentuk karakter yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan Nasional. Salah satu karakter yang berhubungan dengan lingkungan adalah karakter Peduli Lingkungan. Sekolah yang saat ini sudah menerapkan prinsip cinta lingkungan adalah sekolah yang memiliki program Adiwiyata. Program Adiwiyata merupakan program yang dicanangkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup sebagai upaya untuk mengedukasi masyarakat akan pentingnya pelestarian lingkungan. Tujuan dari program Adiwiyata adalah untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan.<sup>8</sup> Program Adiwiyata ini dilaksanakan di sekolah dasar

---

<sup>7</sup> Dwi Purwanti, "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya", dalam *Jurnal Riset Pedagogik DWIJACENDEKIA*, vol. 1 No. 2 (Desember, 2017), hal. 16

<sup>8</sup> Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia, *Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata*. Diakses pada tanggal 24 Oktober 2019.

dan menengah di Indonesia dengan kerjasama antara Kementerian Lingkungan Hidup dan seluruh warga sekolah.

Sekolah sebagai tempat memperoleh ilmu pengetahuan juga harus mengedepankan penanaman akhlak peserta didik, baik *hablumminallah*, *hablumminannas*, maupun *hablumminal'alam*. Dalam upaya realisasi pendidikan karakter peduli lingkungan, peran guru sangat diperlukan untuk menanamkan nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan dalam proses pembelajaran. Guru sebagai teladan bagi siswanya dapat memberikan contoh yang baik dalam hal kepedulian terhadap lingkungan. Salah satu guru yang memiliki tanggungjawab dan tugas yang penting dalam hal pendidikan karakter siswa adalah guru PAI. Melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berbasis pendidikan karakter, diharapkan guru mampu menumbuhkan rasa cinta lingkungan pada peserta didik. Penerapan pendidikan karakter peduli lingkungan dapat diimplementasikan melalui nasihat dan pembiasaan oleh guru PAI, sehingga peserta didik tidak hanya mendapatkan teori mengenai *hablumminal'alam*, tetapi juga dapat mempraktikkannya secara langsung dan menjadikan karakter tersebut menjadi kebiasaan yang baik.

SMA N 1 Godean merupakan salah satu sekolah

yang pernah meraih penghargaan Adiwiyata di tingkat kabupaten Sleman pada tahun 2018. Meskipun penghargaan tersebut telah dicapai dua tahun lalu, namun sekolah ini masih tetap mempertahankan dan mengembangkan karakter peduli lingkungan. Hal ini dapat dilihat dari visi misi sekolah serta peran guru dan siswa yang aktif dalam upaya pelestarian lingkungan. Selain itu, lingkungan sekolah yang bersih dan banyaknya pepohonan membuat sekolah ini terlihat sejuk dan rindang.<sup>9</sup> Program-program yang berkaitan dengan lingkungan sudah berjalan dengan baik dan rutin. Permasalahan mengenai kebersihan sekolah, pengelolaan sampah, dan kesadaran dari warga sekolah sudah mulai teratasi sehingga sekolah ini dapat menjadi salah satu contoh sekolah Adiwiyata di kabupaten Sleman. Pembudayaan karakter peduli lingkungan di SMA N 1 Godean tentunya tidak terlepas dari peran guru, kepala sekolah, *stakeholders*, serta seluruh warga sekolah.

Pandangan tersebut menegaskan pentingnya peran pendidik dalam membentuk karakter peserta didik yang berakhlak mulia, baik terhadap sesama manusia maupun makhluk lain di sekitarnya. Penjelasan di atas menggambarkan bahwasanya Islam

---

<sup>9</sup> Hasil observasi di SMAN 1 Godean pada hari Jum'at, 13 Januari 2020 pukul 13.30 WIB.

mengandung ajaran yang menuntut kepedulian, penjagaan, dan pelestarian terhadap alam. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Adiwiyata SMA N 1 Godean.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, maka penulis merumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan di SMA N 1 Godean?
2. Bagaimana kontribusi guru PAI dalam penanaman karakter peduli lingkungan di SMA N 1 Godean?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan di SMA N 1 Godean
- b. Untuk menjelaskan kontribusi guru PAI dalam penanaman karakter peduli lingkungan di SMA N 1 Godean

## 2. Kegunaan Penelitian

### a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dan memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan pendidikan, khususnya tentang peran serta guru PAI dalam upaya penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah.

### b. Secara Praktis

1) Bagi Guru, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan untuk senantiasa mengupayakan karakter peduli lingkungan dengan seluruh warga sekolah

2) Bagi Sekolah, hasil penelitian ini akan menjadi bahan evaluasi untuk menanamkan karakter peduli lingkungan pada seluruh warga sekolah

3) Bagi Peneliti, bermanfaat untuk menambah wawasan tentang kontribusi guru PAI dan pendidikan karakter peduli lingkungan agar nantinya dapat menjadi bekal masa depan.

## D. Kajian Pustaka

Pada kajian pustaka, peneliti mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang peran serta guru PAI dan pendidikan karakter peduli

lingkungan untuk membantu proses penelitian. Hasil penelitian yang telah dikaji antara lain sebagai berikut :

1. Skripsi yang disusun oleh Nurfani Ulfita Widyasari yang berjudul “*Peran PAI dalam Terwujudnya Budaya Peduli Lingkungan pada Program Adiwiyata bagi Siswa MTsN 6 Sleman*”<sup>10</sup>, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga tahun 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran PAI dalam program Adiwiyata adalah memberikan landasan spiritual peserta didik mengenai kepedulian terhadap lingkungan. PAI juga memotivasi para siswa untuk peduli dengan lingkungannya melalui pembelajaran serta peneladanan dari guru-guru PAI. Persamaan skripsi yang ditulis oleh saudara Nurfani Ulfita Widyasari dengan skripsi yang akan ditulis oleh penulis adalah sama-sama mengambil obyek penelitian sekolah Adiwiyata. Sedangkan perbedaannya adalah skripsi peneliti mengkaji tentang kontribusi guru PAI dalam pendidikan karakter peduli lingkungan, sedangkan

---

<sup>10</sup> Nurfani Ulfita Widyasari, “Peran PAI dalam Terwujudnya Budaya Peduli Lingkungan pada Program Adiwiyata bagi Siswa MTsN 6 Sleman”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

skripsi saudara Nurfani Ulfita Widyasari mengkaji peran PAI dalam Program Adiwiyata di MTsN 6 Sleman.

2. Skripsi yang disusun oleh Afiani Fatkhu Misbakh Lestari, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul “*Peran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pendidikan Lingkungan Hidup di SMP Negeri 2 Kalasan*”<sup>11</sup>. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) peran Pendidikan Agama Islam dalam pendidikan lingkungan hidup antara lain seperti pemanfaatan barang bekas/sampah untuk media pembelajaran, integrasi antara Pendidikan Agama Islam dengan pendidikan lingkungan hidup, (2) dampak program Adiwiyata untuk PAI, antara lain : (a) mengintegrasikan materi dalam pendidikan lingkungan hidup ke dalam materi PAI yang berkaitan, yaitu Thaharah dan Hadis tentang kebersihan, dan (b) peserta didik ikut serta dalam mengimplementasikan pendidikan karakter peduli dan cinta terhadap lingkungan. Persamaan skripsi yang ditulis oleh saudara Afiani Fatkhu Misbakh

---

<sup>11</sup> Afiani Fatkhu Misbakh Lestari, “Peran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pendidikan Lingkungan Hidup di SMP Negeri 2 Kalasan”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.



Lestari dengan skripsi yang ditulis oleh penulis adalah sama-sama mengambil obyek penelitian sekolah Adiwiyata. Sedangkan perbedaannya adalah skripsi saudari Afiani Fatkhu Misbakh Lestari memfokuskan pada peran Pendidikan Agama Islam dalam pendidikan lingkungan hidup, sedangkan skripsi yang ditulis oleh penulis memfokuskan pada peran serta guru Pendidikan Agama Islam dalam pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah.

3. Skripsi yang ditulis oleh Fajar Sukron, mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul *“Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata di SDN Kotagede 3 Yogyakarta”*<sup>12</sup>. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Adiwiyata yang diterapkan terdiri dari kebijakan berwawasan lingkungan, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan yang partisipatif, serta pengelolaan sarana ramah lingkungan. Selain itu, implementasi pendidikan karakter peduli

---

<sup>12</sup> Fajar Sukron, “Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata di SDN Kotagede 3 Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

lingkungan antara lain kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan, integrasi mata pelajaran, dan budaya sekolah. Persamaan skripsi yang dibuat oleh saudara Fajar Sukron dengan skripsi peneliti adalah meneliti tentang pendidikan karakter peduli lingkungan. Sedangkan perbedaannya adalah skripsi yang dibuat oleh peneliti memfokuskan pada kontribusi guru PAI, dan skripsi yang dibuat oleh saudara Fajar Sukron fokus pada implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan.

4. Skripsi yang ditulis oleh Musri'ah dengan judul *“Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dalam Program Madrasah Adiwiyata Pada Peserta Didik di MIN Jejeran Bantul”*<sup>13</sup>. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) program Madrasah Adiwiyata di MIN Jejeran Bantul meliputi kebijakan berwawasan lingkungan berbasis partisipatif dan sarana prasarana pendukung yang berwawasan lingkungan, (2) implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan dalam program Adiwiyata yang terlaksana dengan baik, meliputi kegiatan rutin

---

<sup>13</sup> Musri'ah, “Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dalam Program Madrasah Adiwiyata Pada Peserta Didik di MIN Jejeran Bantul, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

harian yaitu piket harian, kegiatan mingguan yaitu pembersihan lingkungan madrasah, dan kegiatan spontan, keteladanan serta pengintegrasian karakter dengan mata pelajaran, (3) faktor pendukung implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan yaitu partisipasi Kepala Madrasah, guru, karyawan, dan seluruh warga sekolah. Persamaan skripsi yang ditulis oleh saudari Musri'ah dengan penelitian ini adalah mengenai pendidikan karakter peduli lingkungan. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian saudari Musri'ah membahas tentang implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program Adiwiyata, sedangkan penelitian ini membahas tentang kontribusi guru PAI dalam penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan.

5. Jurnal Riset Pedagogik DWIJACENDEKIA yang ditulis oleh Dwi Purwanti dengan judul "*Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya*"<sup>14</sup>. Penelitian ini membahas mengenai fokus pendidikan karakter peduli lingkungan dan implementasinya di sekolah. Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh

---

<sup>14</sup> Dwi Purwanti, "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya", dalam *Jurnal Riset Pedagogik DWIJACENDEKIA*, vol. 1 No. 2, Desember, 2017.

saudari Dwi Purwanti dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama mengkaji pendidikan karakter peduli lingkungan. Penelitian keduanya sama-sama mengkaji tentang pendidikan karakter peduli lingkungan. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian, yaitu skripsi peneliti terfokus pada kontribusi guru PAI, sedangkan penelitian saudari Dwi Purwanti terfokus pada implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan.

## **E. Landasan Teori**

1. Pendidikan Agama Islam
  - a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Menurut Akmal Hawi, pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui bimbingan, pengarahan, atau latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai.<sup>15</sup>

Menurut Muhammad Alim (2011), Pendidikan Agama Islam juga dapat diartikan sebagai suatu program terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal,

---

<sup>15</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), hal. 19

memahami, menghayati, dan mengimani ajaran agama Islam serta diikuti tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungan dengan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.<sup>16</sup> Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu dari ketiga komponen dasar pendidikan yang dimuat dalam kurikulum pendidikan Nasional. Dalam UU No. 2 Tahun 1989 dijelaskan bahwa pendidikan agama Islam merupakan usaha untuk memperkuat iman dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dengan ajaran Islam yang bersikap inklusif, rasional, dan filosofis dalam rangka menghormati orang lain dalam hubungan kerukunan dan kerjasama antar umat beragama untuk mewujudkan persatuan Nasional (Aminuddin, 2006).<sup>17</sup>

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Menurut H.M. Arifin, pendidikan agama Islam bertujuan untuk membina dan

---

<sup>16</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 6

<sup>17</sup> Aminuddin dkk., *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal. 1

mendasari kehidupan anak dengan nilai-nilai syariat Islam yang benar sesuai dengan pengetahuan agama.<sup>18</sup> Di samping itu, pendidikan agama Islam juga mengajarkan kepada peserta didik untuk mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan bermasyarakat.

Menurut Pusat Kurikulum Depdiknas yang dikutip oleh Ahmad Munjin Nasih & Lilik Nur Kholidah (2009) mengemukakan bahwa tujuan dari pendidikan agama Islam di Indonesia adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik melalui pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik sehingga menjadi manusia muslim yang bertakwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>19</sup>

#### c. Metode Pendidikan Agama Islam

Dalam proses pembelajaran, metode pembelajaran menjadi salah satu faktor

---

<sup>18</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam...*, hal. 20

<sup>19</sup> Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hal. 7.

penting yang harus diperhatikan. Metode berasal dari dua kata, yaitu *meta* dan *hodos* yang berarti jalan atau cara.<sup>20</sup> Menurut istilah, metode adalah suatu cara yang digunakan oleh seorang guru untuk menyampaikan materi pelajaran agar dapat diterima oleh peserta didik sesuai tujuan pembelajaran.

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dapat mempengaruhi ketercapaian dalam proses belajar mengajar. Apabila metode yang digunakan kurang tepat, maka dapat berakibat pada efisiensi waktu. Pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran harus mempertimbangkan efektivitas dan relevansinya dengan materi pelajaran yang akan disampaikan.<sup>21</sup>

Beberapa metode yang dapat digunakan guru antara lain sebagai berikut<sup>22</sup>:

1) Metode Keteladanan

Metode keteladanan merupakan metode yang didasarkan pada adanya figur seseorang yang dapat dijadikan teladan.

---

<sup>20</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam...*, hal. 27.

<sup>21</sup> Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam...*, hal. 30.

<sup>22</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam...*, hal. 31-34.

Jika seorang guru ingin siswanya menjadi seorang yang memiliki akhlakul karimah, maka guru haruslah memberikan contoh yang baik pula. Meniru adalah cara mendidik yang baik dan efektif untuk anak.<sup>23</sup>

## 2) Metode Latihan

Metode latihan merupakan metode pembelajaran yang bertujuan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari. Metode latihan ini biasanya digunakan agar siswa memiliki kemampuan motoris, misalnya seperti menghafalkan kata-kata, menulis, dan menggunakan alat. Selain itu, metode latihan ini juga dapat melatih anak untuk menghubungkan suatu keadaan dengan keadaan lain.<sup>24</sup>

## 3) Metode Dialog

Metode dialog atau tanya jawab merupakan suatu metode pembelajaran yang menekankan pada cara penyampaian materi oleh guru dengan

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, hal. 32.

<sup>24</sup> Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam...*, hal. 91.



mengajukan pertanyaan dan peserta didik memberikan jawaban.<sup>25</sup>

#### 4) Metode Penghargaan

Metode penghargaan merupakan suatu metode pembelajaran yang menggunakan ganjaran dan diberikan setelah melakukan suatu hal. Penghargaan ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu penghargaan yang bersifat verbal dan non-verbal.<sup>26</sup> Penghargaan verbal dapat berupa pemberian hadiah berupa barang manakala siswa melakukan hal yang baik. Sedangkan penghargaan non-verbal dapat berupa motivasi, pujian, atau perlakuan hangat dan penuh kasih sayang dari guru kepada siswa karena melakukan perbuatan terpuji.

#### 5) Metode Hukuman

Metode hukuman merupakan kebalikan dari metode penghargaan. Metode ini memberikan ganjaran pada siswa dengan memberi hukuman atau sanksi yang bersifat mendidik. Metode ini hanya diberikan apabila peserta didik berbuat

---

<sup>25</sup> *Ibid.*, hal. 53.

<sup>26</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam...*, hal. 33.

onar dan nakal. Akan tetapi, metode hukuman ini jangan sampai berlebihan karena dapat menimbulkan efek negatif bagi peserta didik tersebut.<sup>27</sup>

Metode pendidikan agama Islam pada penelitian ini digunakan untuk menerapkan strategi pembentukan karakter peduli lingkungan pada peserta didik oleh guru PAI. Metode ini kemudian dikaitkan dengan peran guru PAI yang sudah dilakukan untuk membentuk karakter peserta didik dalam proses pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

## 2. Kontribusi Guru PAI

### a. Pengertian Kontribusi

Kontribusi berasal dari kata dalam Bahasa Inggris *contribute* atau *contribution*, yang berarti keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri, atau sumbangan.<sup>28</sup> Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kontribusi berarti uang iuran (kepada perkumpulan dan sebagainya), sumbangan.<sup>29</sup> Secara umum,

---

<sup>27</sup> *Ibid.*, hal. 34.

<sup>28</sup> Anne Ahira, *Terminologi Kosa Kata*, (Jakarta: PT. Aksara, 2012), hal. 77.

<sup>29</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

kontribusi dapat diartikan sebagai keikutsertaan atau peran dalam suatu kegiatan tertentu.

Guru merupakan salah satu komponen pendidikan yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Menurut H.A. Ametembun dalam Akmal Hawi, guru adalah orang yang bertanggungjawab terhadap pendidikan siswa, baik dalam pembelajaran formal maupun non formal.<sup>30</sup> Dalam pandangan Islam, pendidikan merupakan proses yang berawal dari Allah Swt sebagai pencipta, yang menciptakan Nabi dan Rasul untuk mendidik umat manusia. Pendidik adalah orang yang bertanggungjawab terhadap anak didik dengan mengupayakan perkembangan potensi anak didik.<sup>31</sup> Dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2010 tentang Pengelolaan Agama di Sekolah, guru Pendidikan Agama adalah pendidik profesional dengan tugas utamanya yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, memberi teladan, menilai serta mengevaluasi

---

<sup>30</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam...*, hal. 9.

<sup>31</sup> *Ibid.*, hal. 10

peserta didik.<sup>32</sup>

b. Peran Guru PAI

Dalam proses pembelajaran, guru berperan sebagai pendidik yang merancang, menguasai, dan mengontrol jalannya proses pembelajaran. Pada pelaksanaannya, guru merancang perangkat pengajaran yang berupa RPP, Silabus, Prota, dan Prosem. Guru juga berperan untuk menguasai proses pembelajaran, mulai dari materi, metode, dan strategi pembelajaran serta mengontrol pelaksanaan pembelajaran.

Menurut Adam dan Dickey dalam Akmal Hawi, guru memiliki peranan yang sangat luas, antara lain<sup>33</sup> :

1) Guru sebagai pengajar

Guru sebagai pengajar berarti guru memiliki peran untuk memberikan pengajaran di dalam kelas. Ia berusaha menyampaikan pelajaran agar murid memahami materi yang disampaikan.

Guru juga berusaha agar terjadi

---

<sup>32</sup> Kementerian Agama, Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2010. Diunduh pada tanggal 05 Desember 2019 pukul 20.52 WIB.

<sup>33</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam...*, hal. 15.

perubahan dalam hal sikap, kebiasaan, keterampilan, dan sebagainya melalui pengajaran yang diberikannya.

2) Guru sebagai pembimbing

Guru sebagai pembimbing berarti guru memberikan bimbingan kepada peserta didik untuk memecahkan masalah dan menyesuaikan diri terhadap lingkungannya. Ketika memberikan bimbingan, guru perlu mengetahui latar belakang dan seluk beluk peserta didik agar dapat memahami permasalahan yang sedang dialami peserta didiknya. Untuk itu, guru perlu membina hubungan yang baik dengan peserta didik, mengamati dari dekat, dan berdialog secara langsung dengan peserta didik (Nana Syaodih S.,

2011).<sup>34</sup>

3) Guru sebagai ilmuwan

Guru sebagai ilmuwan berarti guru dapat dipandang sebagai seseorang yang berpengetahuan.

4) Guru sebagai pribadi

Guru sebagai pribadi dapat diartikan guru

---

<sup>34</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 254.

memiliki sifat-sifat atau karakter yang mulia dan disenangi oleh peserta didiknya. Dalam hal ini guru dapat menjadi teladan bagi para peserta didik karena karakter yang dimilikinya dapat menjadi contoh bagi mereka.

Sedangkan menurut (Mukhtar, 2003), secara umum pendidik memiliki peran diantaranya<sup>35</sup> :

1) Pendidik sebagai pembimbing

Peran pendidik sebagai pembimbing berkaitan dengan proses pembelajaran setiap hari. Sebagai pembimbing, guru harus mampu memperlakukan peserta didiknya dengan penuh kasih sayang.

2) Pendidik sebagai model (contoh)

Pendidik sebagai model berperan dalam membentuk karakter peserta didik. Segala bentuk perilaku guru, ucapan, pikiran, dan perbuatan menjadi contoh atau cerminan bagi peserta didiknya.

3) Pendidik sebagai pengawas

Pendidik sebagai pengawas berperan dalam mengontrol perilaku peserta didik.

---

<sup>35</sup> Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: CV. Misaka Galiza, 2003), hal. 93-94.

Pengawasan sangat penting untuk mendidik siswa agar siswa tidak melakukan perbuatan yang melanggar norma dan agama.

Dikutip dari Sukring (2013), di dalam Al-Qur'an telah dijelaskan mengenai peran para nabi dan pengikutnya dalam pendidikan dan fungsi mereka dalam mengikuti pengkajian ilmu-ilmu Ilahi serta implikasinya.<sup>36</sup> Allah Swt. berfirman dalam Q.S. Al-Baqarah/2: 129 :

رَبَّنَا وَابْعَثْ فِيهِمْ رَسُولًا مِنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِكَ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُزَكِّيهِمْ ۗ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Artinya : Ya Tuhan kami, utuslah mereka seorang Rasul dari kalangan mereka, yang akan membacakan kepada mereka ayat-ayat Engkau, dan mengajarkan kepada mereka Al-Kitab (Al-Qur'an) dan Al-Hikmah (As-Sunnah) serta mensucikan mereka. Sesungguhnya Engkau lah yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana.<sup>37</sup>

Allah Swt. telah mengisyaratkan bahwa tugas terpenting yang diemban oleh Rasulullah saw. adalah mengajarkan Al-Qur'an, hikmah, dan penyucian diri.

---

<sup>36</sup> Sukring, *Pendidik dan Peserta Didik dalam Pendidikan Islam...*, hal. 83

<sup>37</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya.....*, hal. 20

Keutamaan pendidik sangat besar sehingga Allah Swt. menjadikan profesi tersebut sebagai tugas yang diemban Rasulullah saw.

Dalam hal karakter peduli lingkungan, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nur Kholis & Rofikatul Karimah (2017) yang berjudul “Aksi Budaya Teo-Ekologi Melalui Integrasi Kurikulum Pendidikan Lingkungan Hidup”<sup>38</sup>, terdapat beberapa peran guru dalam pendidikan lingkungan hidup, antara lain sebagai berikut:

1) Guru berperan sebagai Pengajar

Peranan guru sebagai pengajar berarti guru berperan untuk menyampaikan materi pembelajaran yang telah diintegrasikan dengan pendidikan lingkungan hidup.

2) Guru berperan sebagai Contoh/Model

Peranan guru sebagai contoh atau model berarti guru berperan untuk membentuk karakter peserta didik melalui perkataan, pemikiran, serta perbuatan yang kemudian akan ditiru oleh peserta didik. Misalnya perilaku guru ketika membuang

---

<sup>38</sup> Nur Kholis dan Rofikatul Karimah, “Aksi Budaya Teo-Ekologi Melalui Integrasi Kurikulum Pendidikan Lingkungan Hidup”, dalam *Jurnal Al-Tahrir*, Vol. 17 No. 2 (November 2017), hal. 461.



sampah yang akan ditiru oleh peserta didiknya.

3) Guru berperan sebagai Motivator

Peran guru sebagai motivator adalah memotivasi, mengajak, menasihati, serta memperingatkan.

4) Guru berperan sebagai Pengontrol (*Controller*)

Peran guru sebagai pengontrol adalah mengontrol proses pembelajaran berdasarkan RPP dan berorientasi pada hasil belajar peserta didik yang berdampak pada upaya pelestarian lingkungan. Hal ini dilakukan untuk mengefektifkan pembelajaran pendidikan lingkungan hidup dengan evaluasi berkelanjutan.

Dari beberapa teori peran guru PAI yang dikemukakan oleh para ahli, peneliti mengambil teori peran guru PAI secara umum yang dikemukakan oleh Mukhtar dan teori peran guru PAI dalam kesadaran lingkungan yang dikemukakan oleh Nur Kholis dan Rofikatul Karimah untuk menganalisis peran guru PAI di SMA N 1 Godean.

### 3. Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

#### a. Pengertian Pendidikan Karakter

Karakter atau watak merupakan salah satu komponen penting yang harus diperhatikan dalam peningkatan mutu pendidikan. Secara etimologi, karakter berasal dari bahasa Latin *kharakter*, atau *kharax*. Dalam bahasa Inggris, karakter dikenal dengan *character*. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, karakter diartikan sebagai sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain.<sup>39</sup>

Secara terminologi, ada beberapa pengertian karakter yang dikemukakan oleh para ahli. Menurut Hermawan Kartajaya dalam Heri Gunawan (2012), karakter adalah ciri khas yang dimiliki oleh makhluk hidup ataupun benda. Ciri khas ini mengakar dalam kepribadian makhluk atau benda tersebut, dan menjadikan pendorong dalam bertindak, merespon, dan bersikap.<sup>40</sup> Karakter merupakan keadaan asli yang dimiliki individu dan yang membedakan individu satu

---

<sup>39</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

<sup>40</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter-Konsep dan Implementasi*, (Bandung:Penerbit Alfabeta, 2012), hal. 2

dengan yang lainnya.

Pendidikan karakter menurut Thomas Lickona dalam buku Heri Gunawan adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk kepribadian individu melalui pendidikan budi pekerti.<sup>41</sup> Sedangkan menurut Ramli dalam buku Heri Gunawan, pendidikan karakter memiliki makna yang sama dengan pendidikan akhlak dan moral.<sup>42</sup> Pendidikan akhlak atau karakter merupakan hasil dari proses penerapan syariaah ibadah dan muamalah yang dilandasi dengan akidah yang kuat. Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk kepribadian anak agar menjadi manusia yang lebih baik.

b. Prinsip-prinsip Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter akan dapat terlaksana dengan baik di sekolah apabila memperhatikan beberapa prinsip-prinsip pendidikan karakter. Kemendiknas menyebutkan terdapat 11 prinsip yang harus diwujudkan dalam pelaksanaan pendidikan karakter, antara lain sebagai berikut :

---

<sup>41</sup> *Ibid.*, hal. 23

<sup>42</sup> *Ibid.*, hal. 24

- 1) Mempromosikan nilai dasar etika sebagai basis karakter
- 2) Mengidentifikasi karakter secara menyeluruh agar mencakup pemikiran, perasaan, dan perilaku
- 3) Menggunakan pendekatan yang tepat, aktif, dan efektif
- 4) Menciptakan komunitas sekolah yang memiliki kepedulian
- 5) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan perilaku yang baik
- 6) Memiliki cakupan terhadap kurikulum yang bermakna dan menantang yang menghargai semua peserta didik, membangun karakter mereka, dan membantu mereka sukses
- 7) Mengusahakan tumbuhnya motivasi diri para peserta didik
- 8) Memfungsikan seluruh staf sekolah sebagai komunitas moral yang berbagi tanggungjawab untuk pendidikan karakter dan setia pada nilai dasar yang sama
- 9) Adanya pembagian kepemimpinan moral dan dukungan dalam membangun inisiatif pendidikan karakter
- 10) Memfungsikan keluarga dan masyarakat

sebagai mitra dalam upaya membangun karakter.

Pendidikan karakter mulia berbasis pendidikan agama penting untuk dipahami dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk di sekolah. Sekolah sebagai tempat berlangsungnya proses pengajaran perlu memperhatikan pendidikan karakter peduli lingkungan. Berikut ini beberapa nilai-nilai karakter mulia yang berkaitan dengan sikap peduli lingkungan, antara lain<sup>43</sup> :

- 1) Memelihara lingkungan sekitar sehingga selalu bersih, rapi, dan indah
- 2) Tidak merusak lingkungan
- 3) Memanfaatkan lahan kosong dengan ditanami tumbuh-tumbuhan

Sekolah sebagai pusat pengajaran dan pengembangan karakter peserta didik dapat dioptimalkan untuk menyempurnakan proses pembentukan karakter anak. Penerapan pendidikan karakter di sekolah dapat dilakukan dengan pengintegrasian dalam mata pelajaran. Dalam buku Endah Sulistyowati, Pendidikan Agama dan Pendidikan

---

<sup>43</sup> Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Amzah, 2017), hal. 101 & 106

Kewarganegaraan menjadi fokus utama yang bisa menggunakan strategi pendidikan karakter. Karakter kemudian dikembangkan sebagai dampak pembelajaran.<sup>44</sup>

c. Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional mengidentifikasi 18 nilai pembentuk karakter yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan Nasional. 18 nilai-nilai tersebut antara lain religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.<sup>45</sup>

Salah satu nilai pembentuk karakter yang berhubungan dengan lingkungan adalah karakter peduli lingkungan. Peduli

---

<sup>44</sup> Endah Sulistyowati, *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: PT Citra Aji Parama, 2012), hal. 11

<sup>45</sup> Pusat Kurikulum Pengembangan dan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Kementerian Pendidikan Nasional : *Pedoman Sekolah*, 2011

lingkungan menurut (Dwi Purwanti, 2017) didefinisikan sebagai sikap dan tindakan yang berupaya mencegah kerusakan alam dan sekitarnya serta memperbaiki kerusakan yang telah terjadi.<sup>46</sup> Karakter peduli lingkungan merupakan karakter yang penting untuk ditanamkan sejak dini. Pendidikan karakter peduli lingkungan dapat menjadi tolok ukur dalam peningkatan kepekaan siswa terhadap lingkungannya. Lingkungan yang bersih serta kondusif dapat meningkatkan prestasi belajar dan kreativitas peserta didik. Pendidikan karakter peduli lingkungan bertujuan untuk mendorong kebiasaan manusia untuk mengelola lingkungan, menghindari sifat dan perilaku merusak lingkungan, memupuk kepekaan terhadap lingkungan, menanamkan jiwa peduli dan tanggungjawab terhadap lingkungan, serta memotivasi manusia untuk menjadi contoh penyelamat lingkungan dimanapun berada.<sup>47</sup>

Bentuk dari implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan menurut Dwi

---

<sup>46</sup> Dwi Purwanti, "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya", dalam *Jurnal Riset Pedagogik DWIJACENDEKIA*, vol. 1 No. 2 (Desember, 2017), hal. 16

<sup>47</sup> *Ibid.*, hlm. 17

Purwanti adalah pengintegrasian ke dalam mata pelajaran, pengembangan diri, dan budaya sekolah.<sup>48</sup> Menurut Kementerian Pendidikan Nasional dalam Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter, terdapat beberapa strategi pendidikan karakter yang dapat diimplementasikan dalam langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Sosialisasi ke *stakeholders*, seperti komite sekolah, masyarakat, dan instansi terkait
- b) Pengembangan diri dalam kegiatan sekolah, seperti pembudayaan dan pembiasaan, ekstrakurikuler, dan bimbingan konseling
- c) Kegiatan pembelajaran
- d) Pengembangan budaya sekolah dan pusat kegiatan belajar
- e) Kegiatan ko-kurikuler dan ekstrakurikuler
- f) Kegiatan keseharian di rumah dan masyarakat

Dalam menerapkan pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah, diperlukan adanya strategi dalam pembentukan karakter

---

<sup>48</sup> *Ibid.*, hlm. 16



peduli lingkungan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Amirul Mukminin (Amirul Mukminin Al-Anwari, 2014) yang berjudul “Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Adiwiyata Mandiri”<sup>49</sup>, terdapat beberapa strategi yang dapat diterapkan di sekolah, antara lain sebagai berikut :

- a. Pembentukan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan belajar mengajar
- b. Pembentukan karakter peduli lingkungan melalui budaya sekolah
- c. Pembentukan karakter peduli lingkungan melalui ekstrakurikuler yang berkaitan dengan lingkungan, misalnya seperti Pramuka dan Outbound.
- d. Penguatan pendidikan karakter peduli lingkungan tidak hanya diterapkan di sekolah saja, tetapi juga di rumah. Sekolah berupaya untuk menjalin hubungan dengan orang tua siswa dengan mengadakan rapat wali murid atau pertemuan lain untuk menyatukan visi

---

<sup>49</sup> Amirul Mukminin al-Anwari, “Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Adiwiyata Mandiri”, dalam *Jurnal TA'DIB*, vol. XIX No. 02 (November, 2014), hal. 237-240.

misi bersama, khususnya dalam hal lingkungan sehingga pembentukan karakter peduli lingkungan juga dilakukan di rumah.

Dari beberapa teori pendidikan karakter peduli lingkungan, teori yang akan menjadi landasan untuk menganalisis pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah adalah teori strategi pembentukan karakter peduli lingkungan yang dikemukakan oleh Amirul Mukminin.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) karena dilakukan di dalam sekolah. Dalam penelitian lapangan, peneliti harus terjun ke lapangan untuk mengetahui kondisi dan proses yang terjadi. Jika dilihat dari jenis dan analisis datanya, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peristiwa, aktivitas sosial, serta pemikiran secara perorangan

maupun kelompok.<sup>50</sup> Hasil dari penelitian kualitatif akan berupa data yang bersifat obyektif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi pendidikan yang berkenaan dengan fenomena dan aktivitas sosial serta perilaku individu di masyarakat dan lingkup pendidikan. Sosiologi adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang masyarakat yang di dalamnya terdapat proses interaksi sosial.<sup>51</sup> Sedangkan sosiologi pendidikan adalah suatu kajian yang mempelajari hubungan antar masyarakat yang di dalamnya terjadi interaksi sosial, dengan masyarakat.<sup>52</sup> Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui peran guru PAI pada penanaman karakter peduli lingkungan di SMA N 1 Godean.

## 2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Januari 2020 sampai dengan selesai. Tempat atau lokasi penelitian ini adalah SMA N 1 Godean. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan, yaitu SMA N 1 Godean merupakan salah satu sekolah yang pernah mendapatkan

---

<sup>50</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 60.

<sup>51</sup> Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 8

<sup>52</sup> *Ibid.*, hal. 9

penghargaan Adiwiyata di tingkat Kabupaten Sleman.

### 3. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah ketua tim Adiwiyata, guru Pendidikan Agama Islam, serta perwakilan siswa SMA N 1 Godean.

#### a. Ketua Tim Adiwiyata & Perwakilan Tim Adiwiyata

Ketua tim Adiwiyata dan perwakilan tim Adiwiyata berperan sebagai narasumber untuk memberikan informasi tentang sejarah dan perkembangan SMA N 1 Godean sebagai sekolah adiwiyata, program-program adiwiyata, dan sarana prasarana yang terdapat di SMA N 1 Godean.

#### b. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru PAI berperan sebagai narasumber terpenting yang memberikan informasi mengenai peran guru PAI dalam pendidikan karakter peduli lingkungan dan program terkait lingkungan yang telah dijalankan oleh sekolah. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai dua orang guru PAI yang mengajar di kelas X dan XII.

c. Peserta didik SMA N 1 Godean

Peserta didik berperan sebagai narasumber untuk memberikan informasi mengenai keikutsertaannya dalam upaya menjaga lingkungan sekitar. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel kelas X dan XI sebagai sumber data. Untuk peserta didik kelas X, peneliti mewawancarai 8 orang dari dua kelas yang berbeda, yaitu kelas X MIPA 1 dan X IS 1. Sedangkan dari kelas XI, peneliti mewawancarai dua orang yang berasal dari kelas XI MIPA 1.

d. Koordinator Sie Lingkungan Hidup Rohis

Koordinator sie Lingkungan Hidup Rohis berperan sebagai narasumber untuk memberikan informasi mengenai program dan kontribusinya dalam menjaga lingkungan, terutama dalam lingkup Rohis sebagai salah satu organisasi di sekolah.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dari penelitian, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati

kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengetahui peran guru dan aktivitas serta perilaku siswa terhadap lingkungan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non-partisipatif yang memungkinkan peneliti melakukan pengamatan saja, seperti dalam proses pembelajaran di kelas ataupun di luar kelas.

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan interaksi antara dua orang atau lebih dengan tanya jawab secara lisan yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.<sup>53</sup> Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang lebih mendalam dari partisipan yang tidak dapat ditemukan dalam metode observasi. Data yang dikumpulkan melalui wawancara adalah data verbal dari percakapan atau tanya jawab.<sup>54</sup>

Adapun yang menjadi narasumber dalam wawancara ini antara lain ketua tim Adiwiyata, perwakilan guru PAI, koordinator sie lingkup Rohis, serta perwakilan siswa SMA N 1 Godean.

---

<sup>53</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal. 128

<sup>54</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hal. 63

### c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen. Dokumen-dokumen ini dapat berupa dokumen tertulis, gambar, karya monumental, maupun elektronik.<sup>55</sup> Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain sejarah SMA N 1 Godean, data guru dan siswa, serta dokumen lain yang mendukung.

### 5. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri.<sup>56</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menjadi instrumen pengumpulan data utama dengan dibantu instrumen lain seperti buku catatan, alat perekam, kamera, dan sebagainya.<sup>57</sup>

### 6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengatur data secara sistematis yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi,

---

<sup>55</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan...* hal. 221

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 305

<sup>57</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hal. 226-227

menafsirkannya, sehingga menghasilkan suatu ide atau gagasan baru.<sup>58</sup> Dalam analisis data terdapat tiga tahapan yang harus dilakukan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Proses reduksi data adalah proses merangkum, memilah, menyeleksi, dan memfokuskan hal-hal yang penting dalam data, sehingga peneliti dapat mengetahui data yang telah sesuai dengan kerangka atau rencana sebelumnya. Reduksi data kemudian akan menghasilkan catatan data dari lokasi penelitian.

b. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah reduksi data adalah penyajian data. Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Beberapa bentuk dari penyajian data kualitatif antara lain bentuk teks naratif, uraian singkat, hubungan antar jaringan (*network*), dan bagan. Namun, bentuk penyajian yang paling sering digunakan adalah teks naratif.<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup> *Ibid.*, hal. 333

<sup>59</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi*



### c. Penarikan Kesimpulan

Dalam proses penarikan kesimpulan, peneliti mulai mencari arti benda-benda, mencatat pola-pola dan penjelasan, serta alur sebab-akibat.<sup>60</sup> Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang berupa deskripsi suatu objek yang sebelumnya masih abstrak, atau dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, dan teori.

## 7. Teknik Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan proses analisis kebenaran data yang digunakan sebagai bahan untuk mengambil kesimpulan. Dari uji keabsahan data diharapkan peneliti akan memperoleh data yang benar dan valid sehingga menghasilkan kesimpulan yang benar dengan menggunakan empat kriteria, antara lain derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).<sup>61</sup>

Cara menguji keabsahan data adalah dengan triangulasi data. Triangulasi data merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan

---

*Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 309

<sup>60</sup> *Ibid.*, hal. 309

<sup>61</sup> Imam Gunawan, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal. 210

memanfaatkan sesuatu di luar data sebagai pengecek atau pembanding terhadap data tersebut.<sup>62</sup>

## **G. Sistematika Pembahasan**

Secara garis besar, skripsi ini disusun dalam sistematika pembahasan yang terdiri dari bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman surat pernyataan keaslian, halaman surat persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, transliterasi, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Adapun pada bagian isi berisi inti dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dan terdiri dari empat bab, dan masing-masing bab terdapat sub-sub bab.

BAB I berisi pendahuluan yang meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, jenis penelitian, pendekatan penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik uji keabsahan data, dan sistematika penulisan.

---

<sup>62</sup> *Ibid.*, hal. 322

BAB II berisi gambaran umum tentang SMA N 1 Godean, meliputi letak geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan siswa dan guru serta sarana dan prasarana pendukung pembelajaran.

BAB III berisi tentang kegiatan dan pembahasannya. Bab ini berisi tentang pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan dan kontribusi guru PAI dalam penanaman karakter peduli lingkungan di SMA N 1 Godean.

BAB IV berisi penutup, pada bagian ini terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Bab akhir, terdiri dari: daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, dan daftar riwayat hidup.

#### **H. Kerangka Skripsi (Sementara)**

HALAMAN JUDUL

HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN DAFTAR ISI

HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI

HALAMAN DAFTAR TABEL

HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian
- D. Kajian Pustaka
- E. Landasan Teori
- F. Metode Penelitian
- G. Sistematika Pembahasan
- H. Kerangka Skripsi (Sementara)

BAB II GAMBARAN UMUM SMA N 1 GODEAN

- A. Letak dan Keadaan Geografis
- B. Sejarah dan Proses Berkembangnya
- C. Visi, Misi, dan Tujuan
- D. Struktur Organisasi
- E. Keadaan Siswa dan Guru
- F. Keadaan Sarana dan Prasarana

BAB III KONTRIBUSI GURU PAI DALAM  
PENANAMAN KARAKTER PEDULI  
LINGKUNGAN

- A. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli  
Lingkungan di SMA N 1 Godean
- B. Kontribusi Guru PAI Dalam Penanaman  
Karakter Peduli Lingkungan di SMA N 1  
Godean

## BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

C. Kata Penutup

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwasanya pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan di SMA N 1 Godean sudah berjalan dengan baik. Kesimpulan mengenai masing-masing aspek akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan di SMA N 1 Godean sudah berjalan dengan baik. Proses pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan ini dapat dilihat dari penerapan strategi pembentukan pendidikan karakter yang disesuaikan dengan program-program sekolah antara lain: (a) Pembentukan karakter peduli lingkungan dalam kegiatan belajar mengajar, seperti pengintegrasian pendidikan lingkungan hidup dengan mata pelajaran tertentu, (b) Pembentukan karakter peduli lingkungan dalam budaya sekolah, seperti Jum'at bersih, Jum'at sehat, kebersihan kelas, aksi peduli lingkungan, pengelolaan sampah dan bank sampah, tamanisasi, dan kantin sehat, (c) Pembentukan karakter peduli lingkungan melalui

kegiatan keorganisasian, seperti OSIS dan Rohis yang didukung dengan pembentukan bidang lingkungan hidup didalamnya, (d) Penguatan karakter peduli lingkungan di rumah dengan penerapan kebiasaan peserta didik tidak hanya di sekolah saja, tetapi juga di rumah.

2. Peran guru PAI dalam penanaman karakter peduli lingkungan di SMA N 1 Godean antara lain: (a) Pengajar dan pembimbing, yang berarti guru PAI berperan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang pentingnya menjaga lingkungan melalui integrasi pendidikan lingkungan hidup dengan mata pelajaran tertentu, (b) Model atau teladan, yang berarti guru PAI perlu berusaha untuk menghayati dan memberikan contoh perilaku menjaga lingkungan dalam kehidupan sehari-hari agar dapat menjadi cerminan untuk para peserta didik, (c) Pengawas (*controller*), yang berarti guru PAI berperan untuk mengawasi perilaku peserta didik dalam konteks menjaga lingkungan, (d) Motivator, yang berarti guru PAI berperan untuk mengawasi perilaku peserta didik dalam konteks menjaga lingkungan, (e) Penggerak dan penanggungjawab, yang berarti guru PAI di SMA N 1 Godean juga berperan dalam upaya pembentukan program-program

sekolah yang berkaitan dengan adiwiyata, dan bertugas untuk memberikan arahan dalam hal kegiatan-kegiatan lingkungan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mencoba untuk merekomendasikan gagasan yang berupa saran kepada lembaga-lembaga yang bersangkutan yang diharapkan dapat menjadi pertimbangan di kemudian hari. Saran-saran tersebut antara lain:

### 1. Bagi SMA N 1 Godean

Guna memaksimalkan potensi sekolah SMA N 1 Godean menjadi sekolah yang berwawasan lingkungan, sekolah perlu menjalin kerjasama dengan wali peserta didik untuk menerapkan kebiasaan-kebiasaan lingkungan yang sudah dilaksanakan di sekolah. Hal ini penting dilakukan untuk membentuk penguatan karakter peduli lingkungan bagi peserta didik tidak hanya di sekolah saja, tetapi juga di rumah dan di lingkungan masyarakat.

### 2. Bagi Guru PAI

- a. Guru PAI lebih maksimal dalam memberikan pembelajaran mengenai integrasi pendidikan lingkungan hidup dengan mata pelajaran PAI



b. Guru PAI bersikap tegas kepada para peserta didik yang melanggar peraturan, terutama dalam hal menjaga lingkungan, dengan menasihati, memberikan teguran atau sanksi yang membangun kepada peserta didik yang tidak patuh.

### 3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik berupaya untuk membiasakan sikap peduli lingkungan tidak hanya di sekolah saja, tetapi juga ketika di rumah dan di lingkungan masyarakat.

### C. Kata Penutup

*Alhamdulillahirobbil'alamiin*, segala puji bagi Allah Swt., Tuhan Semesta Alam yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini tanpa halangan suatu apapun. Penulis menyadari bahwa sebagai makhluk yang memiliki banyak kekurangan, dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kelalaian. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna perbaikan skripsi ini.

Semoga dari apa yang penulis sampaikan dalam skripsi ini dapat sedikit demi sedikit memberikan manfaat dan sumbangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam konteks Pendidikan Agama Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2009.
- Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Aminuddin dkk., *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Amirul Mukminin Al-Anwari, "Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Adiwiyata Mandiri", dalam *Jurnal TA'DIB*, Vol. XIX No. 02 November, 2014.
- Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Asri Tresnawati, "Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah", *Prosiding Seminar Nasional V*, 2019.
- Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*
- Dwi Purwanti, "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya", *DWIJACENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, <https://doi.org/10.20961/jdc.v1i2.17622>, vol. 1 No. 2 Desember, 2017.
- Endah Sulistyowati, *Implementasi Kurikulum Pendidikan*

- Karakter*, Yogyakarta: PT. Citra Aji Parama, 2012.
- Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter-Konsep dan Implementasi*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012.
- Herman Khaeron, *Islam, Manusia, dan Lingkungan Hidup*, Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia, 2014.
- Imam Gunawan, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Penerbit Diponegoro, 2010.
- Kementerian Agama RI, *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia*.
- Kementerian Lingkungan Hidup RI, *Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata*.
- Ketut Prasetyo dan Hariyanto, *Pendidikan Lingkungan Hidup*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018.
- Kinsey, Mc & Company and Ocean Conservancy, *"Stemming the Tide: Land-based strategies for a plastic-free ocean (Mengalihkan Pasang: Strategi Daratan bagi Lautan yang Bebas Plastik)"*, 2015.
- M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, Jakarta: Amzah, 2017.
- Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.

Muhjiddin Mawardi, dkk., *Ahlak-Lingkungan: Panduan Berperilaku Ramah Lingkungan*, Jakarta: Deputi Komunikasi Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Lingkungan Hidup dan Majelis Lingkungan Hidup Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2011.

Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: CV. Misaka Galiza, 2003.

Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.

Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.

Nur Kholis dan Rofikatul Karimah, "Aksi Budaya Teo-Ekologi Melalui Integrasi Kurikulum Pendidikan Lingkungan Hidup", *Jurnal Al-Tahrir*, <https://doi.org/10.21154/altahrir.v17i2.958>, Vol. 17 No. 2 November, 2017.

Pusat Kurikulum Pengembangan dan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Kementerian Pendidikan Nasional: Pedoman Sekolah, 2011.

*Sleman Kesulitan Membuang Sampah Setelah TPST Piyungan Ditutup Warga.* (t.t.), dari <https://regional.kompas.com/read/2019/03/26/16410211/sleman-kesulitan-membuang-sampah-setelah-tpst-piyungan-ditutup-warga>. Diakses pada tanggal 29 April 2019 pukul 19.15 WIB.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung:

Alfabeta, 2010.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.

Sukring, *Pendidik dan Peserta Didik dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Press, 2012.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



**LAMPIRAN**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**

### **A. Judul Penelitian**

Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penanaman Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Adiwiyata SMA N 1 Godean.

### **B. Narasumber**

Guru Pendidikan Agama Islam, ketua dan perwakilan tim adiwiyata SMA N 1 Godean, koordinator sie lingkungan hidup Rohis, dan perwakilan peserta didik kelas X dan XI.

### **C. Pedoman Observasi**

1. Letak Geografis SMA N 1 Godean
2. Keadaan sarana dan prasarana di SMA N 1 Godean
3. Keadaan dan aktivitas siswa dalam kegiatan peduli lingkungan
4. Proses pembelajaran PAI mengenai peduli lingkungan.

### **D. Pedoman Dokumentasi**

1. Letak geografis dan sejarah berdiri serta perkembangan SMA N 1 Godean
2. Visi, misi, dan tujuan SMA N 1 Godean
3. Struktur organisasi SMA N 1 Godean
4. Data guru, karyawan, dan siswa SMA N 1 Godean
5. Kondisi, sarana dan prasarana SMA N 1 Godean
6. Daftar prestasi SMA N 1 Godean

### **E. Pedoman Wawancara terhadap Guru PAI**

1. Apa yang Anda ketahui tentang karakter peduli lingkungan?
2. Apa saja program Adiwiyata di SMAN 1 Godean yang mendukung terciptanya karakter peduli lingkungan?
3. Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan di SMA N 1 Godean?
4. Apakah mata pelajaran yang Anda ajarkan diintegrasikan dengan pendidikan lingkungan hidup/sikap peduli lingkungan?

5. Apakah RPP yang Anda susun terintegrasi dengan pendidikan karakter peduli lingkungan?
6. Bagaimanakah pandangan Anda sebagai guru PAI dengan adanya program Adiwiyata di SMA N 1 Godean?
7. Apa kontribusi dan peran Anda sebagai guru PAI dalam program sekolah Adiwiyata dan pendidikan karakter peduli lingkungan?
8. Bagaimana bentuk keteladanan guru terhadap sikap peduli lingkungan kepada siswa?
9. Apa saja indikator yang telah ditunjukkan siswa terkait karakter peduli lingkungan?
10. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari pembiasaan karakter peduli lingkungan di sekolah?
11. Apakah dengan pembelajaran PAI dapat menambah sikap peduli lingkungan pada siswa?

**F. Pedoman Wawancara terhadap Ketua dan perwakilan Tim Adiwiyata Sekolah**

1. Apa yang Anda ketahui tentang program Adiwiyata?
2. Apa yang Anda ketahui tentang karakter peduli lingkungan?
3. Bagaimana sejarahnya SMAN 1 Godean dapat mengikuti dan mendapatkan penghargaan Adiwiyata?
4. Apa saja prestasi yang pernah diraih SMA N 1 Godean dalam kegiatan lingkungan hidup?
5. Apa saja program lingkungan yang dilaksanakan di SMAN 1 Godean sebagai sekolah Adiwiyata?
6. Siapa saja yang berperan dalam program lingkungan tersebut?
7. Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan di SMAN 1 Godean?
8. Apakah siswa sudah memiliki karakter peduli lingkungan? Jika iya, bagaimana indikator siswa yang sudah memiliki karakter peduli lingkungan?



9. Apakah pendidikan karakter peduli lingkungan dapat meningkatkan sikap peduli lingkungan bagi siswa?
10. Apakah terdapat mata pelajaran khusus yang mengajarkan tentang karakter peduli lingkungan?
11. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi sekolah dalam menanamkan karakter peduli lingkungan?

#### **G. Pedoman Wawancara Siswa**

1. Apa yang Anda ketahui tentang karakter peduli lingkungan?
2. Apa saja kegiatan sekolah yang berkaitan dengan sikap peduli lingkungan?
3. Bagaimanakah pelaksanaan karakter peduli lingkungan di sekolah? Apakah sudah berjalan baik?
4. Apakah Anda tahu tentang program Adiwiyata?
5. Bagaimana pendapat Anda dengan adanya program Adiwiyata di sekolah?
6. Apakah dengan adanya program Adiwiyata, sikap peduli lingkungan anda bertambah?
7. Apa saja sarana prasarana yang berkaitan dengan karakter peduli lingkungan? Dan bagaimanakah kondisinya?
8. Dalam pembelajaran PAI, bagaimanakah bentuk sikap peduli lingkungan?
9. Apakah pembelajaran PAI dapat memberikan pengaruh dalam melaksanakan perilaku peduli lingkungan?
10. Apakah guru memberikan contoh sikap peduli lingkungan? Jika iya, seperti apa guru PAI memberikan contoh dalam pelaksanaan karakter peduli lingkungan?
11. Apakah upaya yang sudah Anda lakukan dalam menjaga lingkungan sekitar?

## **H. Pedoman Wawancara Koordinator Bidang Lingkungan Hidup Rohis**

1. Apa yang Anda ketahui tentang karakter peduli lingkungan?
2. Apa saja kegiatan sekolah yang berkaitan dengan sikap peduli lingkungan?
3. Bagaimanakah pelaksanaan karakter peduli lingkungan di sekolah? Apakah sudah berjalan baik?
4. Apakah Anda tahu tentang program Adiwiyata?
5. Bagaimana pendapat Anda dengan adanya program Adiwiyata di sekolah?
6. Apakah dengan adanya program Adiwiyata, sikap peduli lingkungan anda bertambah?
7. Bagaimana pembentukan dan perkembangan bidang lingkungan hidup di Rohis?
8. Apa saja program kerja yang dicanangkan oleh Rohis dalam hal lingkungan hidup? Dan apakah sudah terlaksana atau belum?
9. Apa saja peran atau kontribusi guru dalam pembentukan dan perkembangan bidang lingkungan hidup di Rohis?
10. Apakah upaya yang sudah Anda lakukan dalam menjaga lingkungan sekitar?

## Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Selasa, 11 Februari 2020  
Jam : 09.45-10.15 WIB  
Lokasi : Lingkungan SMA N 1 Godean  
Sumber Data : SMA N 1 Godean

### Deskripsi Data :

Peneliti datang ke tempat penelitian dan kemudian disambut hangat oleh satpam di gerbang SMA N 1 Godean. Satpam kemudian menanyakan maksud kedatangan peneliti, dan peneliti menjelaskan tujuan kedatangan yaitu untuk melakukan penelitian di SMA N 1 Godean. Selanjutnya satpam mempersilahkan peneliti untuk memarkirkan kendaraan dan masuk ke dalam sekolah.

Peneliti melakukan observasi di sekolah dengan berkeliling ke lingkungan sekolah. Penelitian dimulai dari gerbang sekolah yang di atasnya terpampang visi dan misi sekolah. Dalam visi dan misi sekolah, terdapat salah satu visi yang berkaitan dengan pembentukan karakter peduli lingkungan. Selanjutnya, peneliti masuk ke dalam sekolah. Dalam pengamatan peneliti, SMA N 1 Godean sangat menjaga kebersihan dan ketertiban lingkungan, karena peneliti tidak melihat sampah organik ataupun anorganik yang berserakan. Selanjutnya peneliti melewati ruang-ruang kelas. Di luar ruang kelas, tepatnya di dekat pintu kelas, terdapat 3 tempat sampah 3 in 1. Selain itu, hampir di setiap kelas memiliki wastafel yang terletak di luar kelas, sehingga memudahkan peserta didik untuk mencuci tangan setelah melakukan aktivitas.

SMA N 1 Godean memiliki beberapa taman yang terletak di pinggir-pinggir lapangan basket. Taman ini memiliki gazebo dan beberapa tempat duduk yang biasa digunakan peserta didik untuk bersantai dan mengerjakan tugas. Di dekat gazebo juga terdapat kolam ikan kecil yang terawat. Kemudian, peneliti melanjutkan pengamatan dengan melihat *greenhouse* yang terletak di depan taman. *Greenhouse* ini menampung berbagai macam tanaman

yang kesemuanya terawat dengan baik. Selanjutnya, peneliti melanjutkan observasi ke bagian belakang sekolah.

Di bagian belakang sekolah terdapat lapangan berumput yang sangat luas. Di pinggir-pinggir lapangan bola terdapat beberapa pot tanaman besar yang diletakkan untuk mempercantik lapangan. Selain itu, di sebelah selatan lapangan, terdapat lahan kecil yang digunakan untuk menanam toga (tanaman obat keluarga). Setelah selesai melakukan pengamatan, peneliti kemudian berpamitan dengan guru PAI dan kemudian pulang.

### **Interpretasi**

SMA N 1 Godean menyediakan sarana dan prasarana yang baik dan memadai dalam upaya pembentukan karakter peduli lingkungan terhadap seluruh warga sekolah. Beberapa sarana dan prasarana yang terkait dengan budaya peduli lingkungan antara lain seperti tempat sampah 3 in 1, wastafel, taman-taman sekolah, *greenhouse*, kolam ikan yang terawat, lahan kecil yang berisi tanaman obat keluarga, serta banyak pepohonan dan tanaman yang ditanam di lingkungan SMA N 1 Godean.

## Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari/Tanggal : Rabu, 12 Februari 2020  
Jam : 08.15-08.40 WIB  
Lokasi : Ruang Tata Usaha SMA N 1  
Godean  
Sumber Data : Bu Sri Pamungkas Tiwi

### **Deskripsi Data** :

Informan adalah salah satu staf Tata Usaha yang mengurus bagian surat-menyurat dan kearsipan. Dari hasil wawancara diperoleh data tentang profil sekolah, visi dan misi sekolah, keadaan peserta didik dan guru, keadaan sarana-prasarana, dan struktur organisasi sekolah.

### **Interpretasi** :

Dari hasil dokumentasi, diperoleh data mengenai profil sekolah, visi dan misi sekolah, keadaan peserta didik dan guru, keadaan sarana-prasarana, dan struktur organisasi sekolah.

### **Catatan Lapangan 3**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 12 Februari 2020  
Jam : 10.00-11.10 WIB  
Lokasi : Ruang Guru SMA N 1 Godean  
Sumber Data : Bu Sri Handayani, S.Ag.

#### **Deskripsi Data :**

Informan adalah salah satu guru Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Godean. Wawancara ini dilaksanakan di ruang guru SMA N 1 Godean. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan antara lain pengertian karakter peduli lingkungan menurut narasumber, program Adiwiyata yang berkaitan dengan karakter peduli lingkungan, pelaksanaan karakter peduli lingkungan, pengintegrasian mata pelajaran dengan karakter peduli lingkungan, pendapat guru PAI mengenai program Adiwiyata di SMA N 1 Godean, kontribusi guru PAI, strategi untuk menerapkan karakter peduli lingkungan, serta faktor pendukung dan penghambat dari pembiasaan karakter peduli lingkungan di sekolah.

Dari hasil wawancara yang sudah dilakukan, guru PAI mendefinisikan karakter peduli lingkungan sebagai suatu sikap peduli terhadap alam sekitar dengan melakukan hal-hal positif yang bertujuan untuk menjaga alam. Bu Handa mendefinisikan sikap peduli lingkungan tidak hanya kepada alam saja, melainkan juga termasuk lingkungan belajar di sekolah. Dalam program Adiwiyata di SMA N 1 Godean, kegiatan yang rutin dilakukan adalah Jum'at Bersih, Jum'at Sehat, dan program kerja tahunan. Dalam pelaksanaan karakter peduli lingkungan di SMA N 1 Godean, seluruh warga sekolah sudah memiliki kesadaran dalam menjaga lingkungan. Hal ini dibuktikan dengan terlaksananya program-program sekolah yang berkaitan dengan karakter peduli lingkungan dan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Dalam proses pembelajaran, beberapa materi pelajaran tentang Pendidikan Agama Islam diintegrasikan dengan pendidikan lingkungan hidup, contohnya dalam materi

Zakat yang dikaitkan dengan sikap peduli kepada sesama manusia dengan membagikan zakat dan shodaqoh kepada yang membutuhkan. Pengintegrasian ini didukung pula dengan adanya RPP Adiwiyata yang dibuat oleh guru di SMAN 1 Godean. Menurut Ibu Handa, program Adiwiyata memberikan pengaruh positif untuk seluruh warga sekolah sehingga timbul rasa kepedulian untuk menjaga lingkungan sekitar dan membina hubungan baik antar sesama. Untuk membentuk karakter peduli lingkungan di sekolah, diperlukan peran serta dari seluruh warga sekolah, terutama guru. Dalam hal ini, Ibu Handa selaku guru PAI memiliki peran serta dalam upaya menjaga lingkungan, diantaranya sebagai pembina, pengawas, penggerak dalam program lingkungan di sekolah, dan pelaksana langsung di lapangan. Strategi yang digunakan oleh Ibu Handa untuk menanamkan karakter peduli lingkungan adalah dengan keteladanan. Faktor pendukung yang mempengaruhi proses penanaman karakter peduli lingkungan adalah dukungan dari seluruh warga sekolah, sarana dan prasarana yang cukup memadai, dan fasilitas yang diberikan oleh sekolah untuk menerapkan karakter peduli lingkungan secara menyeluruh.

**Interpretasi :**

Kontribusi guru PAI di sekolah adalah sebagai pengawas, pembina, penggerak, dan pelaksana langsung di lapangan. Strategi yang digunakan guru PAI adalah dengan keteladanan. Dengan strategi keteladanan, diharapkan peserta didik mampu meneladani sikap guru dalam menjaga lingkungan hidup.

## Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Observasi I

Hari/Tanggal : Selasa, 18 Februari 2020  
Jam : 10.30-12.00 WIB  
Lokasi : Ruang Kelas X IPS 1  
Sumber Data : Guru PAI dan Peserta didik kelas X IPS 1

### Deskripsi Data :

Observasi dilaksanakan di ruang kelas X IPS 1 saat jam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Materi yang diajarkan adalah Iman Kepada Malaikat.

Guru membuka pelajaran pada hari itu dengan mengucapkan salam dan kemudian menyapa peserta didik. Kemudian, guru mengecek kesiapan peserta didik dan kondisi kelas. Guru mengingatkan peserta didik tentang pentingnya menjaga lingkungan, terutama lingkungan kelas agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan nyaman dan kondusif. Setelah itu, guru mengabsen peserta didik yang berhalangan masuk. Peserta didik kemudian dipersilahkan untuk mempresentasikan hasil diskusi tentang Iman Kepada Malaikat. Guru membantu peserta didik untuk menyiapkan proyektor.

Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi dan didampingi oleh guru. Guru juga menambahkan penjelasan tentang materi yang disampaikan peserta didik. Peserta didik kemudian dipersilahkan untuk mengajukan pertanyaan tentang tugas malaikat.

### Interpretasi :

Peran guru PAI dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan karakter peduli lingkungan adalah dengan mengingatkan peserta didik akan pentingnya menjaga kebersihan kelas, dan menyisipkan materi berupa ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan tugas manusia sebagai khalifah di Bumi dalam Q.S. al-Baqarah ayat 30.



## Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan Observasi  
Hari/Tanggal : Selasa, 03 Maret 2020  
Jam : 12.38-13.10 WIB  
Lokasi : SMA N 1 Godean  
Sumber Data : Bapak Suparyanto, S.Pd.I

### Deskripsi Data :

Informan adalah salah satu guru PAI yang mengajar di SMA N 1 Godean. Wawancara dilaksanakan di SMA N 1 Godean. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan antara lain definisi dari karakter peduli lingkungan, program-program Adiwiyata yang terdapat di SMA N 1 Godean, pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan, pengintegrasian mata pelajaran dengan pendidikan lingkungan hidup, kontribusi dan peran guru PAI dalam sekolah Adiwiyata, strategi untuk membiasakan karakter peduli lingkungan, dan faktor pendukung serta penghambat dalam pelaksanaan karakter peduli lingkungan.

Menurut hasil wawancara yang telah dilakukan, Bapak Suparyanto mendefinisikan karakter peduli lingkungan sebagai sikap atau karakter yang berkaitan dengan menjaga lingkungan sekitar dan hubungan antar manusia di masyarakat. Program-program sekolah yang berkaitan dengan karakter peduli lingkungan diantaranya seperti penanaman pohon, program penghijauan lingkungan sekolah, penanaman tanaman obat keluarga, dan adanya program Jum'at bersih yang rutin dilaksanakan. Dalam pelaksanaannya, sebagian warga sekolah sudah memiliki karakter peduli lingkungan yang ditunjukkan dalam keterlibatannya dalam program-program sekolah dan di masyarakat sekitar sekolah. Proses pembiasaan karakter peduli lingkungan ini juga dilakukan di dalam kelas. Pengintegrasian mata pelajaran PAI dengan pendidikan lingkungan hidup sudah dilaksanakan dalam proses pembelajaran PAI, misalnya pada materi Shalat Jenazah. Pada materi shalat jenazah, peserta didik diajak untuk mempraktikkan langsung shalat jenazah. Hal ini kemudian berkaitan dengan hubungan antar sesama

manusia atau *hablumminannas*. Bapak Suparyanto juga ikut berperan dalam program yang berkaitan dengan lingkungan. Peran beliau adalah sebagai penanggungjawab dan pelaksana dalam pemeliharaan kolam ikan, irigasi, serta sarana prasarana sekolah. Dalam penerapan pendidikan lingkungan hidup, strategi yang digunakan adalah dengan nasihat dan keteladanan. Faktor pendukung yang mempengaruhi proses penanaman karakter peduli lingkungan adalah pihak sekolah yang selalu memfasilitasi kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan program Adiwiyata, misalnya seperti ketersediaan sapu, alat pemotong rumput, dan mesin pengelola sampah. Namun, meski fasilitas dan sarana prasarana yang dimiliki sekolah sudah cukup memadai, peran serta seluruh warga sekolah untuk turut menjaga lingkungan masih dirasa kurang. Sebagian peserta didik masih belum memiliki kesadaran dalam hal menjaga lingkungan. Itulah faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan.

Setelah selesai melakukan wawancara, Bapak Suparyanto mengajak saya untuk melihat mesin pemilah sampah yang terletak di belakang sekolah. Mesin pengolah sampah itu dalam kondisi yang baik dan masih bisa digunakan. Setelah itu, kami melihat lahan tanaman obat keluarga dan melihat saluran irigasi. Ketika saya berkeliling, saya tidak melihat sampah yang berserakan, baik di sekitar kelas ataupun di saluran irigasi. Setelah selesai melakukan observasi, saya kemudian pamit untuk pulang.

### **Interpretasi**

Peran guru PAI adalah sebagai pelaksana di lapangan dan sebagai penanggungjawab program lingkungan yang berkaitan dengan pemeliharaan kolam ikan dan saluran irigasi. Dalam penanaman karakter peduli lingkungan, bapak Suparyanto memberikan nasihat dan teladan kepada peserta didik dalam menjaga lingkungan. Karakter peduli lingkungan tidak terbatas pada hubungan antara manusia dengan alam, akan tetapi juga hubungan manusia dengan sesama manusia.

## Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 04 Maret 2020  
Jam : 08.12-08.40 WIB  
Lokasi : Ruang Wakasek SMA N 1 Godean  
Sumber Data : Bapak Drs. Makhfudh

### Deskripsi Data :

Informan adalah salah satu guru SMA N 1 Godean yang saat ini menjabat sebagai Ketua Tim GPBLHS (Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah). Wawancara ini dilakukan di ruang guru SMA N 1 Godean. Beberapa pertanyaan yang diajukan antara lain adalah definisi dari program Adiwiyata, definisi dari karakter peduli lingkungan, sejarah SMA N 1 Godean dalam mengikuti dan mengembangkan program Adiwiyata, program lingkungan yang dilaksanakan di SMA N 1 Godean, pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan, indikator peserta didik yang sudah memiliki karakter peduli lingkungan, dan hambatan yang dihadapi oleh sekolah dalam menanamkan karakter peduli lingkungan.

Menurut hasil wawancara yang telah dilakukan, bapak Makhfudh mendefinisikan program Adiwiyata sebagai program yang dilaksanakan sekolah untuk menggerakkan kepedulian dan budaya peduli lingkungan sekolah. Karakter peduli lingkungan merupakan sikap yang membangun pribadi siswa untuk cinta terhadap lingkungan hidup, yang kemudian menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan hidup. SMA N 1 Godean sejak awal mula berdirinya sudah memiliki visi dan misi untuk menciptakan lingkungan hidup yang nyaman dan sehat sehingga mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Dalam proses perkembangannya, kegiatan dan program yang disusun oleh sekolah semakin bertambah dan berkembang. Kegiatan tersebut antara lain penanaman seribu pohon yang sering diadakan ketika Hari Ulang Tahun SMA N 1 Godean, kerja bakti membersihkan selokan di lingkungan sekolah, program Adiwiyata yang

diikuti SMA N 1 Godean dan sekolah-sekolah di Kabupaten Sleman, kegiatan rutin Jum'at Bersih dan Jum'at Sehat. Pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan di SMA N 1 Godean sudah berjalan dengan baik dan diharapkan menjadi lebih baik lagi. Hal ini dapat dilihat dari indikator peserta didik yang sudah memiliki kesadaran dalam menjaga lingkungan, diantaranya: sudah tidak lagi menggunakan plastik sekali pakai, membawa botol minum sendiri, membuang sampah pada tempatnya, dan rutin berpartisipasi dalam kegiatan Jum'at Bersih di sekolah. Kesadaran lingkungan dari seluruh warga sekolah dapat menjadi faktor pendukung sekaligus faktor penghambat dalam upaya penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan.

**Interpretasi :**

SMA N 1 Godean sejak awal mula berdiri sudah memiliki visi dan misi untuk menciptakan lingkungan hidup yang dapat mendukung proses pembelajaran di sekolah. Dalam perkembangannya, sekolah senantiasa berbenah untuk menerapkan karakter peduli lingkungan kepada seluruh warga sekolah. Kegiatan rutin seperti Jum'at Bersih, Jum'at Sehat, dan piket kelas selalu rutin dilaksanakan. Hal ini bertujuan untuk menanamkan kesadaran lingkungan secara menyeluruh kepada warga sekolah, sehingga diharapkan terciptanya lingkungan sekolah yang bersih, sehat, dan nyaman.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 05 Maret 2020  
Jam : 07.40-08.20 WIB  
Lokasi : Ruang Wakasek SMA N 1 Godean  
Sumber Data : Ibu Laily Wahyuningsih, S.

### Deskripsi Data :

Informan adalah salah satu guru di SMA N 1 Godean yang menjabat sebagai Koordinator Humas SMA N 1 Godean. Beliau juga merupakan salah satu tim dari GPBLHS. Wawancara dilakukan di ruang guru SMA N 1 Godean. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan antara lain definisi program Adiwiyata, definisi dari karakter peduli lingkungan, prestasi yang pernah diraih SMA N 1 Godean dalam bidang lingkungan hidup, program lingkungan di SMA N 1 Godean, pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan di SMA N 1 Godean, dan faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan program lingkungan di SMA N 1 Godean.

Dari wawancara yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwasanya menurut Ibu Laily, pengertian dari program Adiwiyata adalah program yang dicanangkan oleh Pemerintah untuk sekolah yang bertujuan agar sekolah memiliki suasana lingkungan yang asri, nyaman, dan aman sehingga dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Karakter peduli lingkungan adalah sikap yang dimiliki peserta didik untuk membiasakan budaya peduli lingkungan. Program-program yang berkaitan dengan karakter peduli lingkungan antara lain Jum'at Bersih, Jum'at Sehat, pembiasaan memilah sampah, dan Bank Sampah. Selain itu, untuk menanamkan karakter peduli lingkungan pada peserta didik baru, perwakilan sekolah membuat yel-yel atau slogan yang biasa disampaikan saat acara MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah). Slogan tersebut berupa "Lihat Sampah Pungut, Tidak Usah Disuruh". Hal ini bertujuan agar peserta didik senantiasa ingat untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan menanamkan

kesadaran lingkungan pada peserta didik. Pelaksanaan pendidikan karakter di SMA N 1 Godean sudah cukup baik. Namun, terkadang masih ada beberapa orang yang masih belum memiliki kesadaran lingkungan. Faktor penghambat dari penanaman karakter peduli lingkungan adalah masih kurangnya kesadaran beberapa warga sekolah dalam hal memilah sampah organik, non-organik, dan anorganik. Contohnya adalah tukang kebun yang sering mengumpulkan sampah yang ada di tong sampah. Meskipun peserta didik sudah belajar memilah sampah, namun pada akhirnya sampah tersebut dimasukkan ke dalam *trashbag* besar tanpa dipilah lagi. Sedangkan faktor pendukungnya antara lain sarana prasarana yang sudah memadai, penyusunan program dan waktu pelaksanaan yang sudah sesuai sehingga dapat berjalan efektif, dan seluruh pihak yang telah mendukung sekolah dalam upaya menjaga lingkungan.

### **Interpretasi :**

Pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan di SMA N 1 Godean sudah baik. Hal ini ditegaskan kembali dengan penanaman pemahaman kepada peserta didik tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dengan slogan “Lihat sampah pungut, tidak usah disuruh.” Faktor penghambat dari pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan adalah masih kurangnya kesadaran lingkungan dari beberapa peserta didik dan staf sekolah. Sedangkan faktor pendukungnya adalah sarana prasarana yang memadai serta penyusunan program dan waktu pelaksanaan yang sudah efektif.

## **Catatan Lapangan 8**

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari/Tanggal : Selasa, 17 Maret 2020  
Jam : 09.55-10.10 WIB  
Lokasi : Ruang Wakasek SMA N 1 Godean  
Sumber Data : Ibu Tri Ismiyati, M.Pd.

### **Deskripsi Data :**

Informan adalah salah satu guru di SMA N 1 Godean yang menjabat sebagai Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum. Dalam kesempatan ini diperoleh data tentang tujuan sekolah dan struktur organisasi sekolah.

### **Interpretasi :**

Dari hasil dokumentasi, diperoleh data tentang tujuan sekolah dan struktur organisasi sekolah.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **Catatan Lapangan 9**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 04 Maret 2020  
Jam : 14.15-15.00 WIB  
Lokasi : SMA N 1 Godean  
Sumber Data : Nurain Abdul Rohman Najib

### **Deskripsi Data :**

Informan adalah salah satu peserta didik kelas XI MIPA 2 yang menjabat sebagai Koordinator sie lingkungan hidup dalam organisasi Rohis. Wawancara dilakukan di SMA N 1 Godean. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan antara lain adalah program-program sekolah terkait adiwiyata, program kerja Rohis khususnya sie lingkungan hidup, pelaksanaan kegiatan Rohis, perkembangan bidang lingkungan hidup Rohis, dan peran guru PAI dalam pembentukan sie lingkungan hidup Rohis.

Dari wawancara yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwasanya program kerja Rohis terkait lingkungan hidup dibagi menjadi tiga bagian: sosial masyarakat, kemakmuran masjid, dan kampanye lingkungan. Dalam pelaksanaannya, Rohis menjalin kerjasama antar bidang dan bekerjasama dengan organisasi lain, seperti OSIS dan Pramuka. Bidang sie lingkungan hidup dibentuk pada bulan September 2019 dan akan terus mengalami perkembangan. Guru PAI berperan penting dalam membimbing anggota Rohis, seperti memberi saran dan nasihat, memberikan konsultasi, dan bertanggungjawab dalam kegiatan-kegiatan Rohis, termasuk yang berkaitan dengan kegiatan lingkungan hidup.

### **Interpretasi :**

Bidang sie lingkungan hidup di dalam Rohis sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan program kerja yang sudah banyak terlaksana dan melibatkan tidak hanya peserta didik saja, tetapi juga guru serta beberapa masyarakat.



## LAMPIRAN GAMBAR

### A. Profil SMA N 1 Godean



Gambar 3:



Gambar 4:

Lobi depan SMA N 1 Godean Halaman depan SMA N 1 Godean

### B. Sarana Prasarana Pendukung Adiwiyata



Gambar 5:

*Greenhouse*



Gambar 6:

*Tempat sampah 3in1*



Gambar 7:

Mesin Pengolah Sampah



Gambar 8:

Kantin Sehat



Gambar 9:

Taman dan Kolam Ikan



Gambar 10:

Warung Hidup

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
C. Kegiatan-kegiatan dalam Program Adiwiyata



Gambar 11:

Kegiatan Jum'at Bersih



Gambar 12:

Aksi Peduli Lingkungan

Nomor : B-1049.1/Un.02/DT/PM.03.2/08/2016



**UII**  
ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

# Sertifikat

diberikan kepada

Nama : **LAILA SAFFITRI**  
NIM/ : 16410064  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

dalam kegiatan

**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Akademik 2016/2017

dan telah mengikuti seluruh kegiatan yang berlangsung mulai tanggal 22 s.d. 24 Agustus 2016 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 24 Agustus 2016

Dekan

**Dr. H. Ahmad Arif, M.Ag.**  
NIP. 19661121 199203 1 002

ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



# SERTIFIKAT

NO: /Pon.OPAK/UNIVERSITAS/VIII/2016

Diberikan kepada:


Sebagai:  
**PESERTA**


DALAM KEGIATAN ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN (OPAK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2016

DENGAN TEMA:  
TRANSFORMASI PENGETAHUAN MENUJU PENDIDIKAN HUMANIS  
BERASASKAN NILAI-NILAI KEISLAMAN DAN KEINDONESIAAN

Mengetahui,  
Wakil Rektor  
Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama

Mengetahui,  
Ketua DEMA-UIN Sunan Kalijaga

  
Dr. H. Waryono, M. Ag.  
NIP. 19701010 1993 1 002

  
Ardi Wijaya  
NIM.12230048

  
Zafiq Attonul M  
NIM.13410019

Panitia OPAK  
UIN Sunan Kalijaga 2016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.20.126/2020

This is to certify that:

Name : Laila Safitri  
Date of Birth : February 08, 1998  
Sex : Female

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)  
held on **January 07, 2020** by Center for Language Development of State  
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	47
Reading Comprehension	51
<b>Total Score</b>	<b>460</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Yogyakarta, January 07, 2020  
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id, Email: ftk@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

# Sertifikat

Nomor : B-2292.a/Un.02/DT.1/PP.02/06/2019

Diberikan kepada:

Nama : **LAILA SAFITRI**  
NIM : **16410064**  
Jurusan/Prodi : **Pendidikan Agama Islam**  
Nama DPL : **Drs. Moch. Fuad, M.Pd.**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan  
(PPL)/*Micro Teaching*/Magang II pada tanggal 4 Maret s.d 3 Mei 2019  
dengan nilai:

**91,00 (A-)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL sekaligus sebagai syarat  
untuk mengikuti PLP-KKN Integratif.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 10 Juni 2019

an Wakil Dekan Bidang Akademik  
Ketua Laboratorium Pendidikan FITK



**Dr. H. Suvadi, S.Ag., M.A.**  
NIP. 19771003 200912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id), Yogyakarta 55281

# Sertifikat

Nomor: B.4063/Un.02/WD.T/PP.02/11/2019

Diberikan kepada :

**Nama : LAILA SAFITRI**  
**NIM : 16410064**  
**Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Pendidikan –  
Kuliah Kerja Nyata (PLP – KKN Integratif) tanggal 1 Juli sampai dengan  
29 Agustus 2019 di SMP N 1 Moyudan dengan Dosen Pembimbing Lapangan  
(DPL) Yuli Kuswandari, M.Hum. dan dinyatakan lulus dengan nilai **94,50 (A-)**.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 5 November 2019  
a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik,  
Ketua Laboratorium Pendidikan,



Dr. Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag.  
NIP.19720305 199603 2 001

## BIOGRAFI PENELITI

### A. Data Pribadi

Nama : Laila Safitri  
Tempat, Tanggal Lahir : Ngawi, 08 Februari 1998  
Alamat : Jalan Trunojoyo No. 72  
RT.04/RW.03 Kel.  
Margomulyo, Kec. Ngawi,  
Kab. Ngawi  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Nomor HP : 085705117726  
Facebook : Laila  
Instagram : @laila.sfir  
Email : lailasafitri000@gmail.com  
Hobi : Menggambar dan  
Membaca

### B. Riwayat Pendidikan

2004-2010 : SDN Margomulyo 1 Ngawi  
2010-2013 : MTs Negeri 3 Ngawi  
2013-2016 : SMA Negeri 1 Ngawi  
2016-2020 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### C. Pengalaman Organisasi

2011-2013 : Pramuka MTs Negeri 3 Ngawi  
2014-2016 : Pramuka SMA Negeri 1 Ngawi  
2018-2019 : Anggota UKM JQH Al-Mizan

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan  
sebenar-benarnya dan bisa saya pertanggungjawabkan.

Yogyakarta, 19 Juli 2020

Laila Safitri  
16410064